

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Citra Tri Trisnawati  
NIM : 2101409118  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012



Kapus. Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd  
NIP. 19520721 198012 1 001

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Semarang hingga laporan ini selesai.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan FBS Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Subyantoro, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Eva Banowati, M.Si., selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMP Negeri 3 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
5. Dra. Suprapti, M.Pd., selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
6. Teguh Waluyo, S.Pd., M.M., selaku kepala SMP Negeri 3 Semarang.
7. Eny Sri Rejeki, S.Pd., guru pamong Bahasa Indonesia yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP N 3 Semarang.
8. Sugeng Budiono, S.Pd., selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMP Negeri 3 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa SMP Negeri 3 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Teman-teman sesama praktikan SMP Negeri 3 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>  | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>  | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>   | <b>v</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |            |
| A. Latar Belakang .....   | 1          |
| B. Tujuan .....   | 3          |
| C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....  | 3          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>  |            |
| A. Dasar Hukum .....  | 5          |
| B. Dasar Implementasi .....   | 5          |
| C. Dasar Konsepsional .....   | 7          |
| D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan .....  | 7          |
| E. Persyaratan dan Tempat .....   | 8          |
| <b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>  |            |
| A. Waktu dan Tempat.....  | 10         |
| B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....  | 10         |
| C. Materi Kegiatan .....  | 11         |
| D. Proses Pembimbingan.....   | 12         |
| E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam<br>Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ..... | 13         |
| F. Guru Pamong .....  | 14         |
| G. Dosen Pembimbing .....   | 14         |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>   |            |
| A. Simpulan .....   | 11         |
| B. Saran .....  | 11         |
| <b>REFLEKSI DIRI .....</b>  | <b>12</b>  |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |                     |  |
|---------------------|--|
| <b>Lampiran 1.</b>  | Refleksi Diri Praktikan                                      |
| <b>Lampiran 2.</b>  | Laporan Observasi dan Orientasi Praktikan                    |
| <b>Lampiran 3.</b>  | Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 3 Semarang..             |
| <b>Lampiran 4.</b>  | Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan                   |
| <b>Lampiran 5.</b>  | Daftar Presensi Praktikan                                    |
| <b>Lampiran 6.</b>  | Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL                            |
| <b>Lampiran 7.</b>  | Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan Mahasiswa      |
| <b>Lampiran 8.</b>  | Jadwal Piket Harian Praktikan                                |
| <b>Lampiran 9.</b>  | Jadwal Mengawasi Tadarus Siswa saat Ramadhan                 |
| <b>Lampiran 10.</b> | Kalender Pendidikan SMP Negeri 3 Semarang                    |
| <b>Lampiran 11.</b> | Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 3 Semarang. Tapel 2012/2013 |
| <b>Lampiran 12.</b> | RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)                       |
| <b>Lampiran 13.</b> | Daftar Nilai Siswa yang Diampu Praktikan                     |
| <b>Lampiran 14.</b> | Tata tertib siswa SMP Negeri 3 Semarang                      |
| <b>Lampiran 15.</b> | Struktur Organisasi Sekolah                                  |
| <b>Lampiran 16.</b> | Struktur dan Komposisi Komite Sekolah                        |
| <b>Lampiran 17.</b> | Denah SMP Negeri 3 Semarang                                  |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal itu berarti sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan hal itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang jumlah lulusannya tidak sedikit. Oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu:

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengetahui dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.

9. Mengetahui fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu keterampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional meliputi: (1) menguasai bahan, (2) mengelola program belajar mengajar, (3) mengelola kelas, dan (4) menggunakan sumber belajar. Kompetensi personal meliputi: (1) kedewasaan dalam berpikir, (2) kemandirian dalam bersikap, dan (3) keantusiasan dalam bertugas. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan meliputi: (1) efektifitas hubungan dengan program sekolah, (2) ketertiban langsung dengan program sekolah, dan (3) partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

### **C. Fungsi Program Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

### **D. Manfaat**

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
3. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran, dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.

4. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran, dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
5. Mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi dan kondisi dalam rangka sebelum terjun langsung sebagai pengajar nantinya.
6. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL 2 secara terbimbing.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - a. Pasal 39 ayat 1: "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
  - b. Pasal 42 ayat :
    - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
    - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
  - c. Pasal 43 ayat 2: " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

#### **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi dari salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) .

#### **C. Dasar Konsepsional**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam ( 60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 1 ( PPL 1)
  - a. PPL 1: dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
  - b. Pada jurusan-jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 ( PPL 2)
  - a. PPL 2: dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
  - b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

## **E. Persyaratan dan Tempat.**

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL 1:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.

❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan sendiri oleh masing-masing mahasiswa praktikan sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan dari pihak UPT Unnes. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

##### **a. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 3 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

##### **b. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang, yang berlokasi di Jl. D.I Panjaitan No. 58 Semarang

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pengenalan Lapangan**

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan 1 (PPL 1) ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktik lapangan (PPL) dalam hal ini adalah SMP Negeri 3 Semarang.

Pada program PPL 1 ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di SMP Negeri 3 Semarang .

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

##### **2. Observasi Proses Pembelajaran**

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi proses pembelajaran ini ada pada minggu ke-2. Dari pengamatan cara

mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 meliputi observasi dan orientasi tempat latihan, wawancara, penyusunan RPP, observasi PBM, pengajaran terbimbing, dan pengajaran mandiri.

### **D. Proses Bimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

### **E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung**

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
  - a. Telah tersusun jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMP Negeri 3 Semarang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa

praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang berhubungan dengan kegiatan mahasiswa PPL.

b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM

- 2 Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
- 3 Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.
- 4 Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan
- 5 Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
2. Kurangnya fasilitas pendukung proses kegiatan belajar mengajar bagi siswa.

#### **F. Guru Pamong**

Guru Pamong pelajaran bahasa Indonesia, Ibu Eny Sri Rejeki, S.Pd., merupakan guru yang sudah senior. Beliau telah lama berkecimpung dalam dunia pendidikan dan sudah memiliki banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran beliau berikan kepada praktikan yang senantiasa bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan dapat lebih baik. Berkat itulah dapat dipastikan bahwa praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti terkait hubungan dengan guru pamong.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan juga sangat membantu praktikan mengarahkan dan memberikan saran agar mahasiswa praktikan mampu menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik.

Ibu Dra.Suprapti, M.Pd. sangat sabar dan bersedia mendengarkan berbagai keluhan kesah serta keinginan praktikan dan pada akhirnya memberi masukan dan penyelesaian terkait masalah yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan baik secara langsung maupun tidak. Praktikan diminta untuk selalu sabar dan ulet dalam menjalankan tugas dan senantiasa menjaga nama baik sendiri dan almamater. Praktikan diminta untuk

selalu aktif melakukan konsultasi dengan guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL Ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
3. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 3 Semarang sudah baik akan tetapi masih perlu perbaikan di beberapa segi.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP Negeri 3 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu, perlu juga menyampaikan saran kepada pihak Unnes bahwa koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih ditingkatkan dengan tujuan agar adanya ke sinkronan antara Unnes dengan sekolah akan maksud PPL dan tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan *miss communication* yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Citra Tri Trisnawati  
**NIM** : 2101409118  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menimbang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Bab 1 Ketentuan Umum, Pasal 1, Ayat 1 Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 3 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 mulai dari 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dan PPL 2 mulai dari 11 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang berpredikat SSN (Sekolah Standar Nasional) ini. Selama kurang lebih dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang Segala hal SMP Negeri 3 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Dalam PPL 2, praktikan diberi tanggung jawab layaknya guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran, mengajar, membimbing dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bisa dikatakan praktikan diberi tanggung jawab setengah dari beban kerja guru.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dan pendukungnya di sekolah ini.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

#### **1. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia**

Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang kami tekuni pada umumnya memiliki beberapa kekuatan atau kelebihan antara lain:

- Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang nantinya akan digunakan sebagai mata pelajaran atau ilmu dasar pada hampir setiap jenjang pendidikan baik itu SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi.
- Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam berkomunikasi.
- Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang menentukan kelulusan peserta didik dalam Ujian Nasional.

#### **2. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang kami tekuni mempunyai kelemahan antara lain:

- Materi Bahasa Indonesia tidak cukup dijelaskan dengan metode ceramah saja, tetapi harus lebih ditekankan kepada praktiknya.
- Efektifitas siswa yang kurang sehingga pembelajaran terkesan kurang aktif.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

SMP N 3 Semarang merupakan salah satu sekolah favorit di Semarang. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia juga cukup memadai. Tersedia LCD, speaker, kamus, buku-buku yang menunjang dan lain – lain. Semua sarana tersebut sangat membantu dalam proses belajar mengajar.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Berdasarkan cara mengajar guru pamong mempunyai kualitas yang baik dan juga mempunyai profesionalisme sebagai guru karena Ibu Eny Sri Rejeki , S.Pd. pernah mengikuti sertifikasi profesionalisme guru Bahasa Indonesia. Dilihat dari bimbingan yang diberikan beliau membimbing kami dengan baik dalam pembagian jadwal mengajar, pembagian materi belajar dan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan jika ada kekurangan atau informasi baru, beliau segera memberitahu kami dengan ramah.

Kualitas dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki oleh ibu Suprpti cukup tinggi. Dalam membimbing guru praktikan, dosen pembimbing tidak segan segan dalam menjelaskan serta membantu guru praktikan dalam menghadapi kesulitan dalam pelaksanaan PPL di sekolah ini.

## **D. Kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Para peserta didik dituntut untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Disadari bahwa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), pencapaian tujuan pembelajaran tidak pernah lepas dari kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, materi pembelajaran, kualitas guru dan peserta didik, serta sarana prasarana belajar. Dengan demikian, guru bahasa Indonesia bersikap disiplin dalam mengajar dan menerapkan model-model pembelajaran agar pembelajaran dapat menarik perhatian siswa.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL 2 tugas praktikan adalah melakukan observasi mengenai segala sesuatu di SMP Negeri 3 Semarang. Oleh karena itu, kemampuan diri yang harus dimiliki oleh praktikan dalam kegiatan PPL 2 adalah observasi secara cermat dan tepat sehingga mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Keempat kompetensi guru, yaitu kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian dan sosial mutlak harus dimiliki oleh praktikan sebagai calon pendidik profesional. Dari keempat potensi tersebut, paling tidak

kompetensi profesional, kepribadian serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL 2 ini.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2**

Dari hasil kegiatan PPL 2, banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan kegiatan ini. Pengalaman positif yang diperoleh yaitu diantaranya, mendapatkan pengalaman baru mengenai proses belajar mengajar di kelas, cara mengadakan pendekatan dengan siswa serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan SMP Negeri 3 Semarang secara langsung. Selain itu, praktikan mengetahui administrasi apa saja yang harus disiapkan oleh guru ketika akan melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM), cara-cara mengajar, serta mengenal berbagai perangkat pembelajaran.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Saran bagi Sekolah Latihan yang dapat praktikan berikan yaitu, SMP Negeri 3 Semarang secara garis besar sudah baik, hanya saja ada beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan sebaiknya segera diperbaiki demi kelancaran proses belajar.

Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Semarang, Oktober 2012

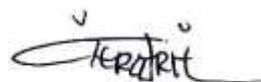
Mengetahui,

Guru Pamong,



Eny Sri Rejeki, S.Pd.  
NIP. 19660413 198803 2 013

Guru Praktikan,



Citra Tri Trisnawati  
NIM. 2101409118